

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kecemasan dengan kompetensi dengan nilai  $r = -0,316$  dengan taraf signifikansinya  $0,023$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti hasil tersebut menunjukkan terdapat korelasi antara kecemasan dengan kompetensi mahasiswa kebidanan Akademi Kebidanan Ummi Khasanah dengan tingkat rendah. Korelasi antara kecemasan dengan kompetensi berlawanan arah atau negatif, semakin tinggi kecemasan maka kemungkinan semakin rendah kompetensi dan sebaliknya semakin rendah kecemasan maka kemungkinan semakin tinggi kompetensi. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima.

Kontribusi kecemasan terhadap kompetensi bidan sebesar 10%. Sisanya sebesar 90% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesiapan diri, kesehatan fisik dan psikis lainnya. Faktor eksternal meliputi adanya pembekalan pra ujian, peran penguji, peran instrument, dukungan teman, dukungan dosen dan pengalaman pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa subyek penelitian yang akan mengikuti ujian kompetensi mengalami kecemasan ditandai dengan munculnya rasa khawatir, perasaan tegang, merasa gelisah, gemetar, insomnia atau gangguan tidur, suara tidak stabil, rasa tertekan didada, sulit berkonsentrasi,

mudah lupa, gangguan pencernaan, sering buang air kecil, mudah berkeringat, pusing, dan muka tegang. Hal tersebut yang menyebabkan ketika mengikuti ujian tidak dapat mengaplikasikan kompetensi yang telah dipelajari dengan baik. Karena ujian kompetensi ini menilai kemampuan kognitif, sikap dan perilaku. Subyek yang mengalami konsentrasi yang menurun tidak dapat memahami soal ujian dengan baik selanjutnya akan ditunjukkan dengan perilaku dan sikap yang gugup, tubuh gemetar, keluar keringat, suara tidak stabil dan melakukan kesalahan atau tidak sesuai prosedur kompetensi ketika mengaplikasikan kompetensi yang telah dipelajari sebelumnya.

Namun, karena uji kompetensi menjadi satu kesatuan dari proses penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah, maka Akbid Ummi Khasanah Yogyakarta menerapkan bimbingan pra ujian atau pembekalan ujian yang dilaksanakan untuk semua materi yang akan diujikan secara rinci pada setiap tahapannya. Selain itu guna mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dan untuk menjamin lulusannya kompeten maka setiap kenaikan tingkat dan akan Praktik Klinik Kebidanan (PKK) di lahan praktik atau di masyarakat dilakukan uji kompetensi sesuai tahapan dan tingkatannya.

Sehingga meskipun mahasiswa kebidanan semester V Akbid Ummi Khasanah yang menjadi subyek dalam penelitian ini mengalami kecemasan sebesar 100% dari level sedang sampai dengan berat pada saat menjelang ujian kompetensi, namun hasil uji kompetensi dinyatakan kompeten sebesar 95%. Kontribusi kecemasan yang mempengaruhi hasil kompetensi sebesar 10%.

### **B. Saran**

1. Perlu diadakan program pelatihan penurunan kecemasan pada mahasiswa kebidanan Akademi Kebidanan Ummi Khasanah, misalnya program pelatihan teknik relaksasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis untuk melihat faktor, jumlah subyek dan variabel yang lain yang berpengaruh terhadap kompetensi bidan.